

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Di Indonesia, olahraga tidak hanya untuk kepentingan pendidikan, rekreasi, dan kesegaran jasmani, tetapi juga sebagai ajang pembentukan prestasi. Hal ini sesuai dengan yang dijelaskan dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 3 tahun 2005 Bab II pasal IV tentang sistem keolahragaan Nasional sebagai berikut :

“Keolahragaan nasional bertujuan memelihara dan meningkatkan kesehatan dan kebugaran, prestasi, kualitas manusia, menanamkan nilai moral dan akhlak mulia, sportifitas, disiplin, mempererat dan membina persatuan dan kesatuan bangsa, memperkuat ketahanan nasional, serta mengangkat harkat dan kehormatan bangsa“.

Dalam permainan bolavoli kemampuan teknik yang harus dikuasai antara lain adalah *smash*. Menurut Erianti (2011:197) *smash* adalah “pukulan yang utama dalam penyerangan dalam usaha mencapai kemenangan”. Gerakan *smash* dalam permainan bolavoli merupakan gerakan yang kompleks, karena terdiri dari diawali dengan langkah awal, tolakan untuk meloncat, memukul bola saat melayang diudara dan saat mendarat kembali setelah memukul bola.

Seseorang untuk dapat melakukan ketepatan *smash* dengan baik, menempatkan bola tepat pada sasaran yang memungkinkan untuk sulit diterima lawan, seperti sasaran yang diinginkan, banyak faktor yang mempengaruhinya. Adapun faktor-faktor tersebut antara lain adalah daya ledak otot tungkai, kelentukan tubuh, tingginya raihan, koordinasi mata-tangan, ayunan lengan,

ketepatan *timing* dalam memukul bola, perkenaan bola dengan tangan dan serta penguasaan teknik *smash* serta emosional atlet pada saat melakukan *smash*.

Klub DDC Kabupaten Sijunjung merupakan salah satu klub yang melatih bolavoli khusus atlet putri saja. Beberapa prestasi yang diraih oleh klub DDC Kabupaten Sijunjung antaranya juara I Gala Desa, juara I open turnamen VOGAS dan juara II turnamen Bupati Cup I. Namun beberapa tahun terakhir klub bolavoli DDC Kabupaten Sijunjung mengalami penurunan prestasi. Kekalahan sering dipicu oleh keadaan fisik atlet, sering terjadinya atlet tidak mampu lagi untuk melompat, bola sering tersangkut net bahkan bola keluar lapangan saat melakukan *smash*. Artinya ketepatan *smash* atlet belum begitu baik, sehingga menguntungkan bagi pihak lawan untuk mendapatkan angka atau poin. Pada hal ketepatan *smash* merupakan modal utama dalam memperoleh angka atau poin.

Smash adalah salah satu teknik andalan yang merupakan serangan utama dalam bolavoli, dengan melakukan *smash* yang baik, benar, dan akurat maka lawan akan sulit untuk mengembalikan bola, dari pendapat di atas dapat disimpulkan salah satunya bahwa kemampuan daya ledak otot tungkai seseorang harus maksimal dan juga harus seiring dengan koordinasi mata-tangan yang dimiliki sehingga menguntungkan dalam melakukan *smash* dan memenangkan atlet. Tetapi dari kenyataan yang penulis temukan di lapangan atlet-atlet klub DDC Kabupaten Sijunjung memiliki lompatan yang rendah dan ini mungkin disebabkan kurang baik dan maksimalnya daya ledak otot tungkai para atlet, begitu juga koordinasi mata-tangan yang seharusnya baik sehingga akan dapat membantu dalam ketepatan melakukan *smash* di atas net.

Berdasarkan pengamatan dan pengalaman peneliti permasalahan yang sering timbul di lapangan pada saat permainan ataupun pertandingan dimana *smash* itu banyak dilakukan terlambat atau tidak bisa menempatkan posisi tubuh pada tempat yang seharusnya, sehingga dalam melakukan setiap serangan selalu hasilnya kurang efektif. Kurang baiknya koordinasi mata-tangan pada pemain sehingga sulit mengikuti arah umpan untuk melakukan *smash* dan apabila rendahnya lompatan seseorang atlet dalam meraih bola di atas net maka sulit para atlet menempatkan sasaran yang diinginkannya. Kalau hal ini sering terjadi maka tujuan akhir dari setiap permainan dan pertandingan bolavoli yaitu memperoleh kemenangan tidak akan tercapai.

Ketepatan *smash* yang belum tepat sasaran yang dilakukan atlet bolavoli putri DDC Kabupaten Sijunjung, mungkin disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya dominan dipengaruhi oleh daya ledak otot tungkai, koordinasi mata-tangan, kelentukan tubuh, tinggi raihan, ayunan lengan, *timing* pada saat memukul bola, penguasaan teknik yang rendah, perkenaan bola dengan tangan yang belum pas dan keadaan atau emosional atlet pada saat melakukan *smash*.

Melihat kenyataan di atas, penulis pada kesempatan ini tertarik untuk melakukan suatu penelitian yang berhubungan dengan ketepatan *smash* yang belum tepat sasaran yang dilakukan atlet bolavoli putri, sehingga diharapkan nantinya dapat bermanfaat dalam mengatasi permasalahan yang terjadi. Dengan demikian judul penelitian ini adalah “Hubungan Daya Ledak Otot Tungkai dan Koordinasi Mata- Tangan terhadap Ketepatan *Smash* Atlet Bolavoli Putri DDC Kabupaten Sijunjung“.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat dikemukakan identifikasi masalah yaitu sebagai berikut :

1. Daya ledak otot tungkai
2. Koordinasi mata-tangan
3. Ketepatan *smash*
4. Daya ledak otot lengan
5. Kelentukan tubuh
6. Ketepatan *timing* dalam memukul bola
7. Kecepatan reaksi
8. Teknik melambungkan bola
9. Perkenaan tangan dengan bola

C. Pembatasan Masalah

Mengingat banyaknya faktor yang mempengaruhi ketepatan *smash* atlet bolavoli putri, agar lebih terfokus dan terarah, maka penulis membatasi variabel penelitian ini yaitu :

1. Daya ledak otot tungkai
2. Koordinasi mata-tangan
3. Ketepatan *smash*

D. Perumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang dan pembatasan masalah di atas maka dapat dirumuskan rumusan masalah sebagai berikut :

1. Apakah terdapat hubungan antara daya ledak otot tungkai dengan ketepatan *smash* pada atlet bolavoli putri DDC Kabupaten Sijunjung?
2. Apakah terdapat hubungan antara koordinasi mata-tangan dengan ketepatan *smash* pada atlet bolavoli putri DDC Kabupaten Sijunjung?
3. Apakah terdapat hubungan antara daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-tangan dengan ketepatan *smash* pada atlet bolavoli putri DDC Kabupaten Sijunjung?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui hubungan daya ledak otot tungkai dengan ketepatan *smash* pada atlet bolavoli putri DDC Kabupaten Sijunjung
2. Untuk mengetahui hubungan koordinasi mata-tangan dengan ketepatan *smash* pada atlet bolavoli putri DDC Kabupaten Sijunjung
3. Untuk mengetahui hubungan daya ledak otot tungkai dan koordinasi mata-tangan secara bersama-sama dengan ketepatan *smash* pada atlet bolavoli putri DDC Kabupaten Sijunjung

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Konsentrasi Penjaskesrek, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Bung Hatta.
2. Pelatih dan atlet sebagai bahan masukan dalam menjalankan program latihan.
3. Sebagai bahan bacaan dan referensi di perpustakaan.